

PROMPT MANUFACTURING INDEX (PMI) - BANK INDONESIA



TRIWULAN I - 2021

KINERJA INDUSTRI PENGOLAHAN DIPERKIRAKAN MENINGKAT



Kinerja Sektor Industri Pengolahan

Pada triwulan I-2021, kinerja sektor Industri Pengolahan diperkirakan meningkat dan berada dalam fase ekspansi. Hal itu tercermin dari *Prompt Manufacturing Index* Bank Indonesia (PMI-BI) sebesar 50,01%, meningkat dari 47,29% pada triwulan IV 2020, sejalan dengan peningkatan kegiatan sektor Industri Pengolahan hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU). Peningkatan terjadi pada hampir seluruh komponen pembentuk PMI-BI, terutama volume total pesanan, volume persediaan barang jadi, dan volume produksi yang berada dalam fase ekspansi. Secara subsektor, mayoritas responden mencatat perbaikan kinerja pada triwulan I-2021, terutama subsektor Makanan, Minuman dan Tembakau, subsektor Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet, dan subsektor Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki yang sudah berada pada fase ekspansi.



Ekspansi Kegiatan Usaha

Pada triwulan II-2021, kinerja sektor Industri Pengolahan diprakirakan meningkat dan berada dalam fase ekspansi. PMI-BI pada triwulan II-2021 diprakirakan sebesar 55,25%, meningkat dari triwulan sebelumnya. Peningkatan PMI-BI didorong oleh seluruh komponen pembentuknya, terutama volume produksi, volume total pesanan, dan volume persediaan barang jadi yang berada pada fase ekspansi. Selain itu, seluruh subsektor diprakirakan akan berada pada fase ekspansi, terutama subsektor Kertas dan Barang Cetak, subsektor Makanan, Minuman dan Tembakau, serta subsektor Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet. Responden memprakirakan peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan permintaan pada bulan Ramadan dan hari raya Idulfitri.

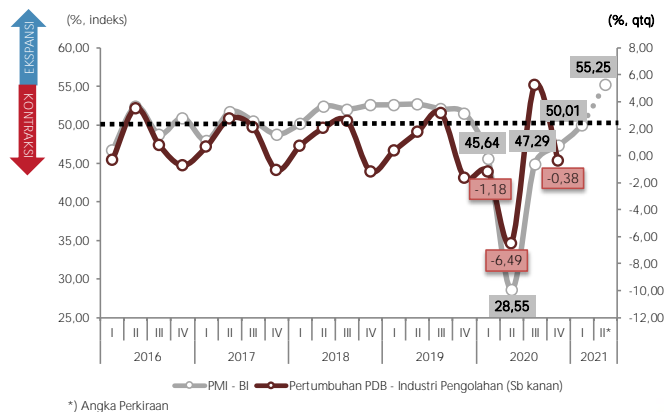
Prompt Manufacturing Index – Bank Indonesia

PMI-BI pada triwulan I-2021 mengindikasikan kinerja Industri Pengolahan membaik dan berada pada fase ekspansi.

Kinerja Industri Pengolahan terindikasi membaik dan berada pada fase ekspansi di triwulan I-2021. Hal ini tercermin dari *Prompt Manufacturing Index* (PMI) Bank Indonesia sebesar 50,01%, meningkat dari 47,29% pada triwulan sebelumnya. Peningkatan kinerja Industri Pengolahan diprakirakan berlanjut pada triwulan II-2021, terindikasi dari PMI-BI triwulan II-2021 sebesar 55,25%, naik dari 50,01% pada triwulan I-2021 (Grafik 1).

Grafik 1

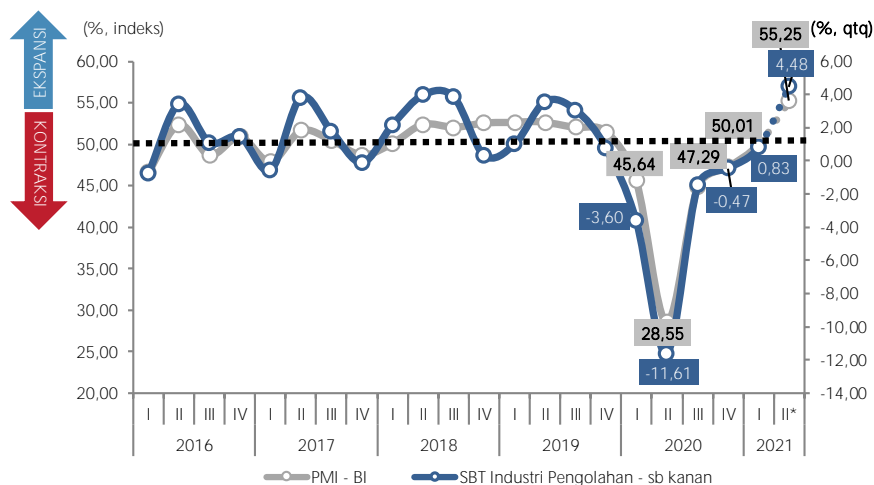
Prompt Manufacturing Index (PMI) – BI dan Pertumbuhan Triwulanan PDB Industri Pengolahan



Peningkatan PMI-BI sejalan dengan perkembangan kegiatan sektor Industri Pengolahan hasil SKDU yang meningkat.

Ekspansi pada PMI-BI di triwulan I-2021 tersebut sejalan dengan perkembangan kegiatan usaha sektor Industri Pengolahan triwulan I-2021 hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU). Hal tersebut tercermin dari SBT kegiatan usaha Industri Pengolahan sebesar 0,83% pada triwulan I-2021, meningkat dari triwulan sebelumnya sebesar -0,47%. Pada triwulan II-2021, kegiatan usaha sektor Industri Pengolahan hasil SKDU diprakirakan juga semakin menguat dengan SBT sebesar 4,48% (Grafik 2).

Grafik 2 Prompt Manufacturing Index (PMI)-BI & SBT SKDU Industri Pengolahan



*) Angka Perkiraan

Indikator Pembentuk PMI – BI

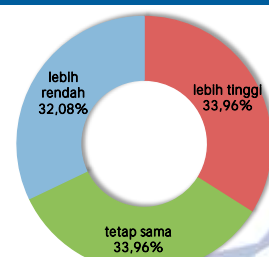
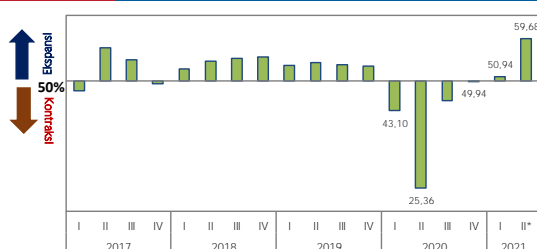
Peningkatan PMI triwulan I-2021 didorong perbaikan yang terjadi pada mayoritas komponen pembentuknya.

Berdasarkan komponen pembentuknya, perbaikan PMI-BI pada triwulan I-2021 terjadi pada mayoritas komponen, terutama komponen volume total pesanan, volume persediaan barang jadi dan volume produksi yang berada dalam fase ekspansi. Meningkatnya PMI-BI pada triwulan tersebut didorong oleh peningkatan aktivitas masyarakat saat HBKN Imlek, sehingga meningkatkan permintaan masyarakat dan didukung ketersediaan sarana produksi.

A. Volume Produksi

Pada triwulan I-2021, volume produksi tercatat mengalami peningkatan dengan indeks sebesar 50,94%, lebih tinggi dari 49,94% pada triwulan sebelumnya dan berada pada level ekspansi. Peningkatan indeks volume produksi tersebut didukung oleh peningkatan kecepatan penerimaan barang input serta volume persediaan barang jadi. Responden menyatakan peningkatan volume produksi tersebut dilakukan untuk memenuhi permintaan yang meningkat saat HBKN Imlek serta adanya persiapan Ramadhan dan HBKN Idulfitri. Pada triwulan II-2021, volume produksi diprakirakan kembali mencatatkan kinerja ekspansi yang lebih tinggi dengan indeks sebesar 59,68% (Grafik 3).

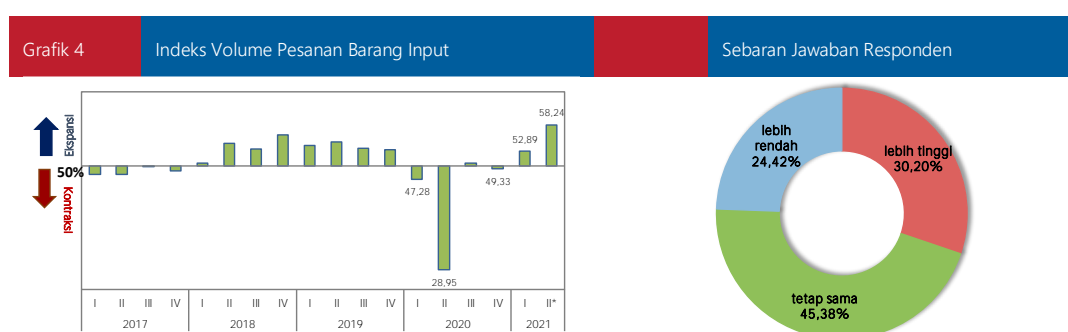
Grafik 3 Indeks Volume Produksi



B. Volume Pesanan Barang Input

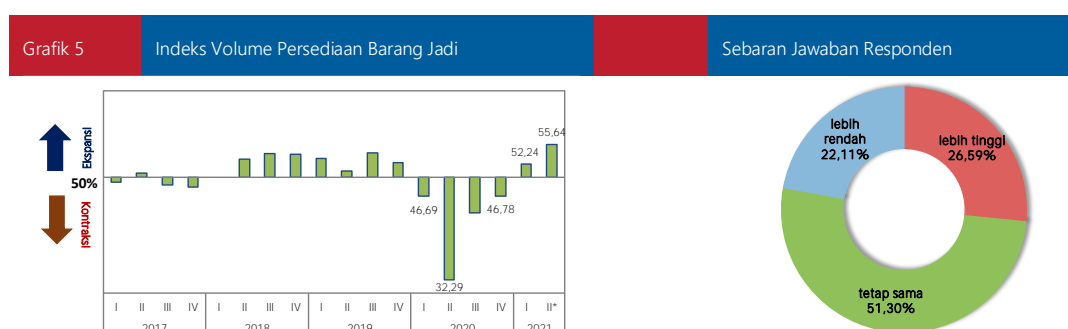
Volume pesanan barang input juga mengalami peningkatan pada triwulan I-2021 menjadi berada dalam fase ekspansi, dengan indeks sebesar 52,89%, lebih tinggi dari 49,33% pada triwulan sebelumnya. Peningkatan volume pesanan barang input terjadi pada sebagian subsektor, terutama subsektor Makanan, Minuman dan Tembakau, serta subsektor Tekstil, Barang Kulit dan Alas kaki. Pesanan barang input yang meningkat didorong oleh HBKN Imlek serta persiapan yang dilakukan sektor industri pengolahan guna mempersiapkan permintaan ke depan saat bulan Ramadhan dan HBKN Idulfitri.

Pada triwulan II-2021, responden memprakirakan volume pesanan barang input akan meningkat dengan indeks sebesar 58,24% (Grafik 4). Peningkatan tersebut terjadi pada berbagai subsektor, antara lain Kertas & Barang dari Cetakan, Makanan, Minuman dan Tembakau, dan Pupuk, Kimia & Barang dari Karet.



C. Volume Persediaan Barang Jadi

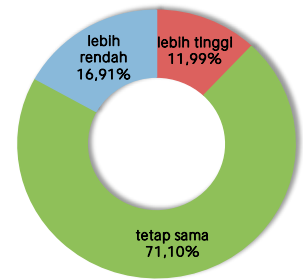
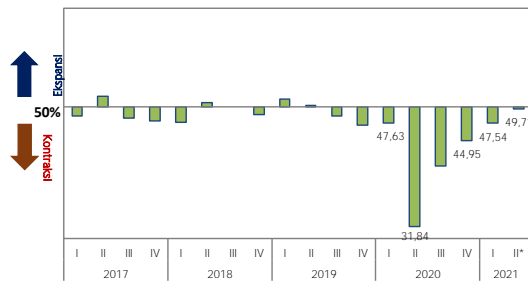
Sejalan dengan meningkatnya volume produksi, volume persediaan barang jadi juga menunjukkan peningkatan dan berada dalam fase ekspansi dengan indeks 52,24% pada triwulan I-2021 dari sebelumnya 46,78 % pada triwulan IV-2020. Sementara itu, pada triwulan II-2021, komponen volume persediaan barang jadi diprakirakan meningkat dan berada pada fase ekspansi dengan indeks 55,64% seiring dengan peningkatan volume produksi (Grafik 5).



D. Jumlah Tenaga Kerja

Pada triwulan I-2021, indeks penggunaan jumlah tenaga kerja juga tercatat membaik meski tetap berada pada fase kontraksi sebesar 47,54%, lebih tinggi dibandingkan 44,95% pada triwulan sebelumnya sejalan dengan peningkatan volume produksi pada periode tersebut. Pada triwulan II-2021, penggunaan tenaga kerja sektor Industri Pengolahan diprakirakan meningkat sejalan dengan peningkatan volume produksi, meski masih terbatas dan tetap berada dalam fase kontraksi dengan indeks sebesar 49,71%. Peningkatan tersebut diprakirakan karena sejumlah industri masih *wait and see* terhadap kondisi saat ini (Grafik 6).

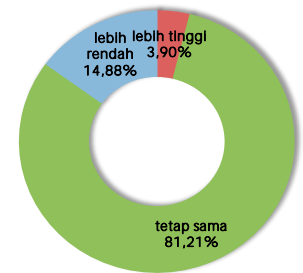
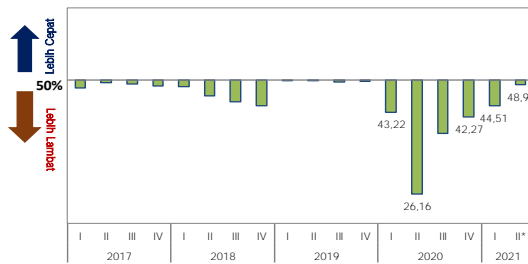
Grafik 6 Indeks Penggunaan Tenaga Kerja **Sebaran Jawaban Responden**



E. Kecepatan Penerimaan Barang Input

Komponen kecepatan penerimaan barang input pada triwulan I-2021 meningkat meski masih terbatas, dengan indeks sebesar 44,51% (Grafik 7). Perbaikan kecepatan penerimaan barang input diindikasikan didorong oleh kelancaran distribusi dan pasokan semakin baik. Adapun kecepatan barang input diperkirakan tetap membaik hingga triwulan II-2021 meski masih dalam fase kontraksi, dengan indeks sebesar 48,99%.

Grafik 7 Kecepatan Penerimaan Barang Input **Sebaran Jawaban Responden**



PMI – BI Menurut Subsektor Ekonomi

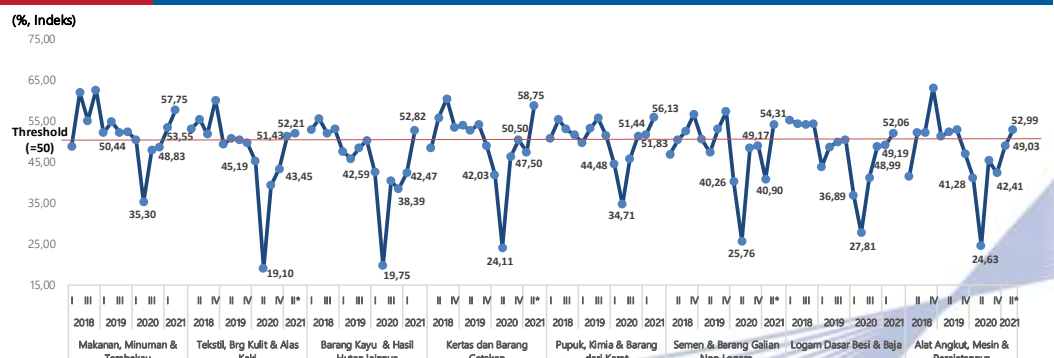
Peningkatan kinerja terindikasi terjadi pada mayoritas subsektor di triwulan I-2021.

Pada triwulan II-2021 seluruh subsektor berada dalam fase ekspansi.

Berdasarkan subsektor, peningkatan kinerja PMI-BI triwulan I-2021 terjadi pada hampir seluruh subsektor Industri Pengolahan (Grafik 8). Sejumlah subsektor tercatat berada dalam fase ekspansi, dengan indeks tertinggi pada subsektor Makanan, Minuman dan Tembakau (53,55%), diikuti Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet (51,83%).

Pada triwulan II-2021, kinerja PMI-BI tercatat mengalami peningkatan dan kinerja seluruh subsektor Industri Pengolahan berada dalam fase ekspansi. Ekspansi tertinggi diperkirakan terjadi pada subsektor Kertas dan Barang Cetak (58,75%), subsektor Makanan, Minuman dan Tembakau (57,75%) didorong permintaan yang masih terjaga, disertai kecukupan bahan baku produksi, serta subsektor Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet (56,13%) (Grafik 8).

Grafik 8 PMI-BI Menurut Subsektor



Tabel 1

Prompt Manufacturing Index – BI
(% Indeks)

Periode	Komponen					PMI - BI	
	Volume Produksi	Volume Pesanan	Kecepatan Penerimaan Barang Input	Volume Persediaan Barang Jadi	Jumlah Tenaga Kerja		
2010	I	51,50	46,54	47,85	49,81	49,72	48,94
	II	57,51	48,26	46,79	49,36	52,84	51,38
	III	53,04	50,00	47,48	49,83	49,04	50,17
	IV	55,12	49,75	46,28	48,84	48,76	50,29
2011	I	49,11	46,18	46,67	48,70	46,42	47,28
	II	56,35	49,91	48,43	49,48	50,61	51,40
	III	54,21	50,51	47,98	49,58	48,91	50,64
	IV	53,89	51,07	47,18	48,44	49,22	50,56
2012	I	51,15	47,51	47,07	47,96	49,73	48,85
	II	59,64	51,39	47,57	50,26	51,65	52,82
	III	50,00	48,86	47,36	50,26	49,47	49,18
	IV	54,51	49,08	46,78	49,54	46,69	49,66
2013	I	50,18	45,41	45,76	48,23	46,64	47,18
	II	59,86	50,10	48,51	50,80	50,10	52,37
	III	51,12	49,23	47,41	48,97	47,07	48,97
	IV	57,99	55,17	47,37	50,66	48,87	52,99
2014	I	49,83	46,66	48,63	49,74	49,40	48,60
	II	59,80	50,00	48,47	51,38	50,38	52,43
	III	52,78	47,29	48,24	50,37	48,98	49,45
	IV	53,25	45,93	47,20	49,73	48,73	48,89
2015	I	41,89	45,08	45,12	49,87	46,04	44,96
	II	60,03	44,96	47,75	50,39	47,91	50,28
	III	46,32	45,94	46,32	49,34	46,10	46,46
	IV	52,64	45,11	47,67	49,02	47,44	48,23
2016	I	47,20	45,21	47,35	49,04	46,61	46,69
	II	59,08	50,22	48,39	52,42	50,22	52,38
	III	52,39	47,01	48,28	48,95	47,01	48,74
	IV	55,12	51,04	48,64	48,08	48,56	50,91
2017	I	47,70	48,17	48,31	49,16	48,62	47,93
	II	57,53	48,23	49,41	50,74	51,70	51,68
	III	54,78	49,79	49,07	48,64	48,29	50,51
	IV	49,36	48,94	48,73	48,30	47,95	48,75
2018	I	52,71	50,50	48,57	50,00	47,64	50,14
	II	54,39	54,57	46,57	53,15	50,67	52,40
	III	55,18	53,37	45,37	54,10	50,00	52,02
	IV	55,42	56,17	44,58	54,03	48,92	52,58
2019	I	53,49	54,04	49,94	53,29	51,22	52,65
	II	54,19	54,88	49,89	51,13	50,28	52,66
	III	53,64	53,48	49,50	54,27	48,68	52,04
	IV	53,42	53,27	49,71	52,56	47,23	51,50
2020	I	43,10	47,28	43,22	46,69	47,63	45,64
	II	25,36	28,95	26,16	32,28	31,84	28,55
	III	45,35	50,55	38,75	43,87	41,03	44,91
	IV	49,94	49,33	42,27	46,78	44,95	47,29
2021	I	50,94	52,89	44,51	52,24	47,54	50,01
	II*	59,68	58,24	48,99	55,64	49,71	55,25

*) Ket: Angka Perkiraan

Tabel 2

Prompt Manufacturing Index – BI Menurut Sektor Ekonomi
(% Indeks)

Subsektor	2017				2018				2019				2020				2021	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II*
Makanan, Minuman & Tembakau	44,45	52,57	48,34	48,61	48,95	62,13	55,22	62,74	52,19	54,95	52,35	52,47	50,44	35,30	48,00	48,83	53,55	57,75
Tekstil, Brg Kulit & Alas Kaki	48,56	51,27	49,28	49,24	53,24	55,46	51,94	60,22	49,42	50,95	50,53	49,71	45,19	19,10	39,43	43,45	51,43	52,21
Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	47,26	51,91	48,58	48,58	53,03	55,53	52,08	53,18	47,61	45,97	48,51	50,36	42,59	19,75	40,49	38,39	42,47	52,82
Kertas dan Barang Cetak	48,98	51,38	54,13	48,79	48,55	55,89	60,54	53,50	54,06	52,75	54,34	49,01	42,03	24,11	46,37	50,50	47,50	58,75
Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	52,02	48,89	54,89	50,69	50,89	55,40	53,18	51,75	49,88	53,34	55,84	51,48	44,48	34,71	45,88	51,44	51,83	56,13
Semen & Barang Galian Non Logam	46,14	54,24	48,87	48,98	47,03	50,44	52,68	56,77	50,53	47,49	53,19	57,43	40,26	25,76	48,49	49,17	40,90	54,31
Logam Dasar Besi & Baja	52,66	55,30	57,74	51,13	55,38	54,41	54,25	54,43	43,94	48,70	50,05	50,53	36,89	27,81	41,32	48,99	49,19	52,06
Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	47,59	51,02	49,90	44,42	41,61	52,32	52,31	63,20	51,40	52,57	53,01	47,14	41,28	24,63	45,50	42,41	49,03	52,99

*) Ket: Angka Perkiraan



METODOLOGI

PMI-BI merupakan sebuah komposit indikator yang dibuat untuk menyediakan gambaran umum mengenai kondisi sektor industri di Indonesia berdasarkan hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU). PMI-BI merupakan indeks komposit yang diperoleh dari lima indeks yaitu volume pesanan barang input, volume produksi (output), ketenagakerjaan, kecepatan waktu pengiriman dari pemasok, dan volume persediaan. Hasil perhitungan PMI-BI merupakan hasil *pre-assesment* dari *benchmarking Purchasing Managers Index* (PMI) yang telah dilakukan beberapa negara. Index diatas 50 memberikan sinyal ekspansi usaha sedangkan dibawah 50 memberikan sinyal adanya kontraksi. PMI-BI triwulan I-2021 dihitung dari 692 responden di sektor industri pengolahan.